



Upaya Membangkitkan Semangat Gotong Royong dalam Keberagaman di Tengah Pandemi Covid-19

Lina Jazuli

BKPSDM Kabupaten Karawang, Indonesia

E-mail: jazulilina@22gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-10 Keywords: <i>Mutual Cooperation;</i> <i>Diversity;</i> <i>Covid-19 Pandemic.</i>	This study aims to describe efforts to raise the spirit of mutual cooperation in diversity in the midst of the covid 19 pandemic. This research is in the form of a case study, namely an empirical study that investigates a symptom in a real-life setting. The results of this study indicate that one of the government's efforts in tackling the Covid-19 outbreak is a gradual vaccination program to provide immunity to the virus. Gotong royong is an activity that is carried out jointly and voluntarily so that the activities carried out run smoothly, easily and lightly, including in handling the Covid-19 outbreak. Gotong royong is common in Resinda Housing, for example, routine activities such as the celebration of independence day which involves all parties regardless of ethnicity, race, and religion. The positive impact of this habit was felt when the Covid-19 outbreak occurred. The community remains in togetherness working together for the common good. These efforts were carried out at Resinda Housing in the face of the COVID-19 pandemic.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-10 Kata kunci: <i>Gotong Royong;</i> <i>Keberagaman;</i> <i>Pandemi Covid-19.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya membangkitkan semangat gotong royong dalam keberagaman di tengah pandemi covid 19. Penelitian ini adalah berupa studi kasus yakni penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi wabah Covid-19 adalah dengan program vaksinasi secara bertahap untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap virus tersebut. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan berjalan lancar, mudah dan ringan termasuk dalam penanganan wabah Covid-19. Gotong royong sudah biasa terlaksana di Perumahan Resinda contohnya yaitu kegiatan rutin seperti perayaan hari kemerdekaan yang melibatkan semua pihak tanpa memandang suku, ras, dan agama. Dampak positif dari kebiasaan tersebut terasa saat Wabah Covid-19 terjadi. Masyarakat tetap dalam kebersamaan bergotong royong untuk kebaikan bersama. Upaya-upaya inilah yang dilakukan di Perumahan Resinda dalam menghadapi pandemi Covid 19.

I. PENDAHULUAN

Wabah Covid -19 banyak meninggalkan kisah sedih dan pilu bagi semua orang, keluarga, negara bahkan dunia, penyebaran virus ini bisa terjadi pada saat manusia menghirup udara yang mengandung virus atau berada dekat dengan orang yang terinfeksi Covid-19, selain itu penularan juga dapat terjadi melalui tangan yang telah terkontaminasi virus. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk melaksanakan dan mematuhi 5M yaitu Menjaga jarak, Mencuci tangan, Memakai masker, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilisasi, kondisi ini menyebabkan terbatasnya kontak langsung antara manusia. Dampak Covid 19 berpengaruh pada sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan semua akses kehidupan (Arifudin, 2020). Kondisi yang sangat tidak diharapkan ini tidak hanya berdampak pada kesehatan namun juga pada sektor perekonomian. Salah satu

kebijakan yang diambil oleh Pemerintah RI adalah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, kemudian kebijakan ini diganti dengan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021 yang berpengaruh pada aktivitas masyarakat yang kemudian berimbas perekonomian.

Bantuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat berupa bantuan makanan atau dana sebagai stimulus dirasakan masih belum sepenuhnya efektif, bahkan terkadang menimbulkan gejolak baru dalam pelaksanaannya, berdasarkan hal tersebut, muncul gagasan kemanusiaan dari warga untuk membantu keluarga yang sakit atau yang terpapar virus ini khususnya di Perumahan Resinda Karawang. Hal ini sebagai implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan nilai-nilai Pancasila berupa kemanusiaan, persatuan dan keadilan

sosial bagi bagi seluruh rakyat Indonesia, masyarakat yang berasal dari berbagai macam agama, suku dan ras bersama-sama menyusun strategi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus dengan bergotong royong.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya membangkitkan semangat gotong royong dalam keberagaman di tengah pandemi Covid-19 studi kasus di Perumahan Resinda Karawang, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa studi kasus, Menurut (Rahayu, 2020) bahwa studi kasus adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata, hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder. Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021), dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian, hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang upaya membangkitkan semangat gotong royong dalam keberagaman di tengah pandemi covid 19.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pertanyaan disusun secara ketat dan pertanyaan sama pada setiap subjek (Sugiyono, 2009).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian, Menurut Moleong dalam (Ulfah, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-

dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan upaya membangkitkan semangat gotong royong dalam keberagaman di tengah pandemi Covid-19, Menurut Muhadjir dalam (Bairizki, 2021) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya, setelah itu menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam (Bahri, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang Wabah Covid-19, Semangat Gotong Royong dalam Keberagaman, dan Semangat Gotong Royong pada Masa Wabah Covid-19.

1. Wabah Covid-19

Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, sebagian besar orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus, namun sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis. Adapun total kasus Covid-19 di Indonesia tercatat sebanyak 4.252.345 dengan kasus meninggal 143.709 (Berdasarkan Our World in Data dan Universitas Johns Hopkins dalam Google Berita, 2021). Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi wabah Covid-19 adalah dengan program vaksinasi secara bertahap untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap virus tersebut, program ini dimulai pada tanggal 13 Januari 2021, dimana Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama yang menerima vaksin yang bertujuan agar masyarakat tidak takut dan

khawatir terhadap efek samping dari pemberian vaksin.

2. Semangat Gotong Royong dalam Keberagaman

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman, seperti kita ketahui dari banyaknya suku, ras, budaya, adat istiadat, dan berbagai agama serta kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya (Athik Hidayatul Ummah, 2021). Pancasila merupakan ideologi Bangsa Indonesia dan sebagai pedoman kehidupan bangsa Indonesia, sedangkan Bhinneka Tunggal Ika adalah sebagai semboyan bangsa Indonesia, tidak hanya semboyan belaka, akan tetapi menjadi nilai hidup dalam berbangsa dan bernegara, salah satu perwujudan nyata dari nilai tersebut adalah kegiatan gotong royong masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan berjalan lancar, mudah dan ringan, kegiatan gotong royong merupakan salah satu nilai budaya dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia yang telah ada sejak zaman dahulu kala dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia, namun dewasa ini semakin marak terjadi aksi intoleransi antara sesama anak bangsa seakan masyarakat Indonesia mengalami sebuah krisis persatuan dalam kebhinekaan. Hal ini tentunya bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sehingga masyarakat Indonesia kurang memaknai arti dan semangat gotong royong dalam rangka menghargai perbedaan sebagai implementasi keberagaman dalam esensi Bhinneka Tunggal Ika.

3. Semangat Gotong Royong pada Masa Wabah Covid-19

Perumahan Resinda Karawang secara administrasi terletak pada salah satu kecamatan di Kabupaten Karawang, yaitu Telukjambe Timur, keberagaman suku, ras, dan agama menjadi komposisi masyarakat Perumahan Resinda, keberagaman ini sudah terjalin dan berjalan dengan baik sehingga terciptanya keadaan masyarakat yang tenang, damai dan harmonis. Gotong royong sudah biasa terlaksana di Perumahan Resinda contohnya yaitu kegiatan rutin seperti perayaan hari kemerdekaan yang melibatkan semua pihak tanpa memandang suku, ras, dan agama, Menurut (Supriani, 2022) bahwa kerjasama berdampak pada lahirnya kebiasa-

an saling berbagi meringankan setiap masalah yang ada. Dampak positif dari kebiasaan tersebut terasa saat Wabah Covid-19 terjadi, masyarakat tetap dalam kebersamaan bergotong royong untuk kebaikan bersama, berbagai upaya dilakukan sebagai wujud semangat kebersamaan dalam menghadapi Wabah Covid-19 seperti:

- Pengumpulan dana dan kebutuhan lainnya untuk kegiatan penanggulangan Wabah Covid-19.
- Program penanggulangan untuk penderita dan keluarga yang terpapar Wabah Covid-19 seperti bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan (selain dari tim kesehatan puskesmas) selama masa karantina.
- Menginisiasi program vaksinasi untuk masyarakat Perumahan Resinda dan sekitarnya kepada Pemerintah Kabupaten Karawang. Hasil dari inisiasi tersebut, terlaksana kegiatan vaksinasi (Vaksin dosis 1 dan 2) yang bekerjasama dengan berbagai pihak, aparat desa dengan Satgas Covid-19 Kabupaten Karawang dengan diikuti oleh 1200 peserta vaksinasi pada masing-masing dosisnya. Kegiatan ini berlangsung di Sekolah IGN.Slamet Riyadi.



Gambar 4. Pelaksanaan Vaksinasi

- Pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian seperti pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)
- Program untuk meningkatkan imunitas dalam wujud kegiatan olahraga bersama seperti senam, voli, basket, seni bela diri, tenis meja, tenis lapangan, dan lempar pisau.
- Program Pemanfaatan sampah rumah tangga
- Program pemeriksaan kesehatan tiap bulan untuk masyarakat Perumahan Resinda.

Pemerintah Kabupaten Karawang dan Aparat Desa Purwadana mendukung penuh setiap

kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Perumahan Resinda, kerjasama ini menjadikan adanya sinergi dalam penanganan Wabah Covid-19.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat diambil simpulan bahwa setiap kejadian di dunia ini, baik itu kebahagiaan ataupun musibah pasti merupakan skenario ataupun ketentuan dari Allah SWT, Tuhan Pencipta Alam, begitu juga dengan Wabah Covid-19 ini, cara kita menyikapi atau merespon setiap kejadian tergantung dari diri kita, keputusan atau sikap yang diambil itu memerlukan ketenangan hati dalam mempelajari situasi, mengatur strategi, berkonsultasi dan melaksanakan kegiatan berdasarkan keputusan atau kesepakatan bersama. Keberhasilan hasil kesepakatan tujuan harus didukung penuh oleh semua pihak, disinilah implementasi semangat gotong royong di pegang erat, sikap gotong royong oleh Bangsa Indonesia bukanlah hal yang baru, Sikap gotong royong sudah membudaya di Bumi Pertiwi tercinta ini, sampai saat ini gotong royong masih melekat dalam masyarakat, perilaku gotong royong bukan hanya tentang menyelesaikan pekerjaan, tetapi sekaligus untuk mempererat hubungan masyarakat dengan saling menghargai dan saling bertoleransi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran untuk ditindak lanjuti bahwa wabah/musibah/bencana alam merupakan hal yang pasti bisa terjadi, sehingga dibutuhkan kesiapsiagaan dari diri kita, keluarga, unsur masyarakat dan pihak swasta, terlebih dari pemerintah. Pemerintah harus mampu membuat peta wilayah rawan bencana, peta kemiskinan, dan membentuk tim bencana tingkat nasional sampai tim bencana tingkat desa. Sarana dan prasarana serta peralatan juga harus disesuaikan dengan tingkat rawan bencananya, terlebih penting lagi SOP (Standar Operasional Prosedur) harus jelas, tentu semua ini bukan hanya tugas pemerintah semata, harus didukung oleh semua pihak dari masyarakat dan berbagai elemen untuk saling peduli dengan lingkungan, mentaati aturan/kebijakan seperti membayar pajak,

dan lain sebagainya. Adanya rasa cinta terhadap tanah air, pasti akan menimbulkan rasa sayang serta peduli terhadap lingkungan. Semangat gotong royong dalam keberagaman segala masalah yang kita lalui akan berjalan mudah dan indah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). *Pandemi Corona Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan*. Dalam <https://www.pasundanekspres.co/pandemi-corona-dan-dampak-terhadap-dunia-pendidikan>. Diakses 10 Mei 2020.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas: Pena Persada.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Materi Utama Implementasi Nilai nilai kebangsaan yang bersumber dari sesanti Bhinneka Tunggal Ika dari Lemhannas RI
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.